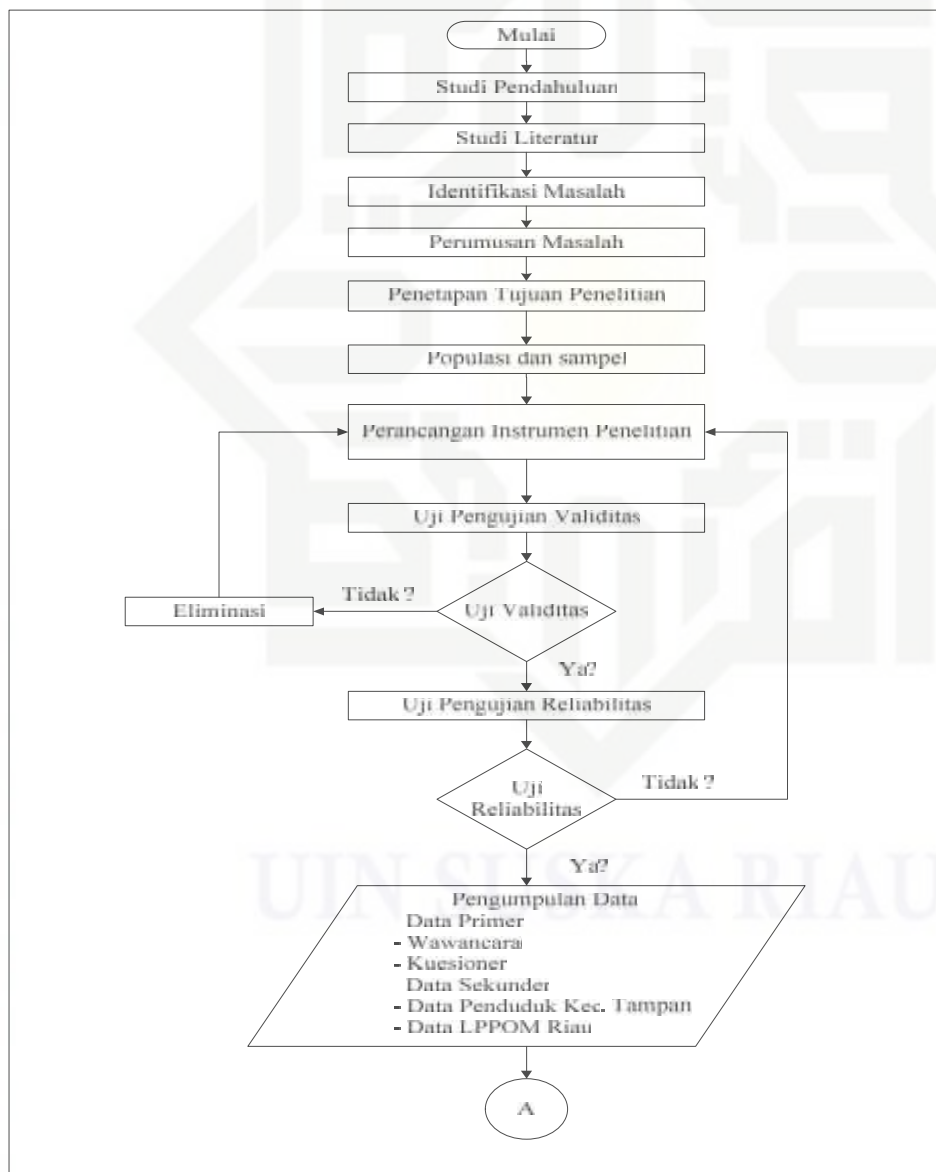


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah proses analisis dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah. Yaitu dengan menguraikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung dari awal proses penelitian sampai akhir. Dengan melakukan tahapan-tahapan dalam metodologi, diharapkan hasil penelitian akan menjadi lebih baik. Metodologi penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alir atau *flowchart*.

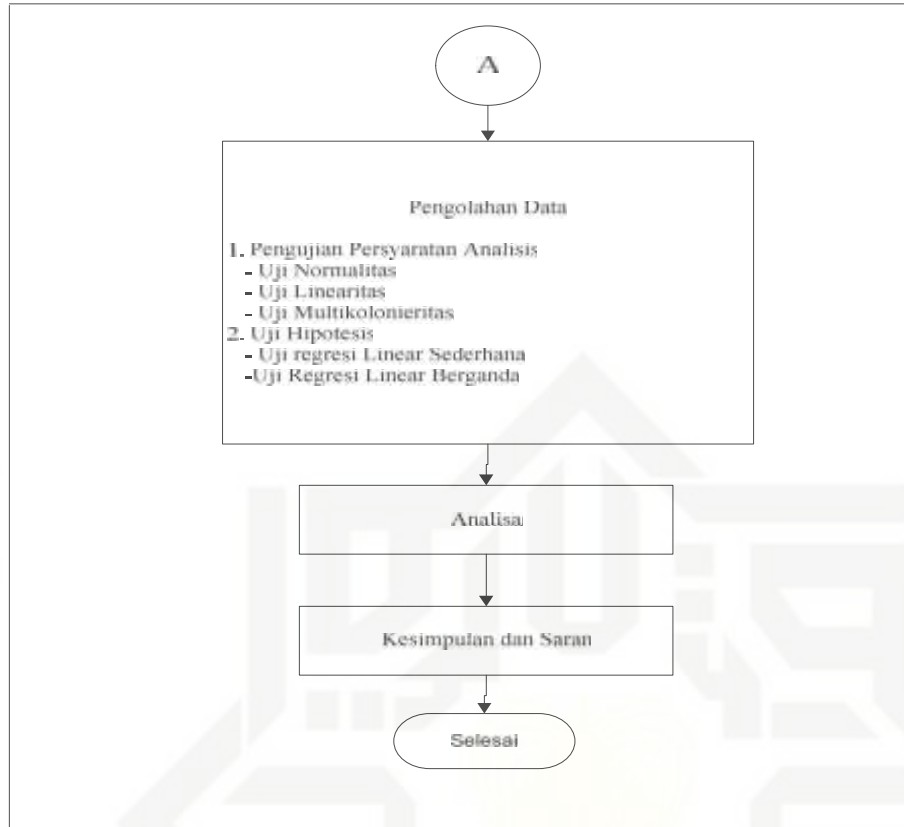


Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian (Sambungan)

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, pada penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai tingkat kepuasan pelanggan terhadap sebaran makanan bersertifikasi halal di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk memperoleh teori-teori pendukung yang menjadi landasan dalam penelitian dan perencanaan yang harus dibuat. Selain itu studi literatur juga digunakan untuk memperjelas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini referensi yang dibutuhkan adalah mengenai rantai pasok makanan bersertifikasi halal menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) terhadap kepuasan pelanggan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang diteliti, sehingga masalah tersebut nantinya dapat dirumuskan menjadi lebih jelas. Berdasarkan studi pendahuluan yaitu sebaran makanan bersertifikasi halal, maka identifikasi masalah yang didapatkan yaitu kurang puasnya pelanggan terhadap banyaknya sebaran makanan bersertifikasi halal di Kecamatan Tampan. Setelah masalah dapat diidentifikasi maka langkah selanjutnya adalah merumuskan suatu permasalahan.

3.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu usaha untuk mencari inti permasalahan yang ingin dipecahkan dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan agar bisa terfokus pada permasalahan yang ada pada tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji yaitu perlunya menganalisis kepuasan pelanggan berdasarkan strategi rantai pasok makanan bersertifikasi halal menggunakan model SCOR di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3.5 Tujuan Penelitian

Tujuan perlu ditetapkan dalam melakukan sebuah penelitian agar penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh rantai pasok makanan bersertifikasi halal dengan menggunakan model SCOR .

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Akbar, 2006). Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Muslim Kecamatan Tampan Pekanbaru, dengan jumlah 92.546 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* pada Masyarakat muslim Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sampel yang dipilih adalah masyarakat Muslim Kecamatan Tampan Pekanbaru. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan melihat tabel Isaac dan Micahel dengan tingkat keyakinan 90%, sehingga jumlah sampel dengan populasi 92.546 yaitu sebanyak 270 responden.

3.7 Perancangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Model SCOR diadopsi sebagai kerangka membuat instrumen penelitian yang dibagi dalam variabel *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Dengan menggunakan Model SCOR dapat dianalisis pengaruh rantai pasok makanan bersertifikasi halal terhadap kepuasan pelanggan.

1. Variabel *Plan*, merupakan variabel yang menyatakan keseimbangan antara permintaan dan penawaran, pada penelitian ini variabel *plan* tidak di pertimbangkan karena variabel *plan* berspektif pada internal sedangkan penelitian ini berspektif kepada *costumer* atau pelanggan.
2. Variabel *source*, merupakan variabel yang mengarahkan pernyataan kearah pemasok makanan halal terhadap aktivitas produksi pada rumah potong hewan. Hal yang terkait dalam *source* ini berupa proses pemberian makan hewan, proses pemotongan hewan yang sesuai dengan ajaran islam dan proses pemeliharaan hewan ternak tersebut.
3. Variabel *make*, merupakan variabel yang mengarahkan pernyataan kearah produksi makanan halal. Studi kasus instrument mendeskripsikan industri proses pengolahan makanan. Hal yang terkait dalam *make* ini berupa proses pengolahan, alat yang digunakan, bahan kandungan pembuatan makanan olahan dan proses *labeling* pada produk tersebut.

4. Variabel *deliver*, merupakan variabel yang mengarahkan pernyataan ke distribusi makanan halal. Hal yang terkait pada *deliver* ini berupa proses transportasi makanan halal, proses penyimpanan makanan halal dan penyaluran makanan halal pada retail (kedai harian).
5. Variabel *return*, merupakan variabel yang mengarahkan pernyataan ke produk makanan bersertifikasi halal. Hal yang terkait dalam *return* berupa kualitas, mutu produk dan kesehatan dari makanan halal tersebut.
6. Variabel kepuasan pelanggan, kepuasan pelanggan yang dimaksud adalah minat pelanggan dalam mengkonsumsi dari makanan halal tersebut. Sehingga dari minat tersebut munculah kepuasan dari konsumen.

3.8 Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 17.0*. Validitas pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel *Item Total Statistics* (nilai *Corrected Item-Total Correlation*) tampilan SPSS. Data dikatakan valid jika nilai *r* pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari pada nilai *r* dalam tabel *r product moment*. Untuk melihat valid atau tidak kuesioner yang disebarakan dilakukan uji validitas kepada 50 responden.

Tabel 3.1 Uji Validitas

Variabel									
No. Item	Source	No. Item	Make	No. Item	Deliver	No. Item	Return	No. Item	Kepuasan pelanggan
1.	0.309	7.	0.528	13.	0.371	20.	0.582	29.	0.494
2.	0.423	8.	0.630	14.	0.455	21.	0.592	30.	0.566
3.	0.394	9.	0.470	15.	0.371	22.	0.452	31.	0.670
4.	0.455	10.	0.437	16.	0.582	23.	0.521	32.	0.787
5.	0.402	11.	0.371	17.	0.473	24.	0.046	33.	0.529
6.	0.470	12.	0.532	18.	0.643	25.	0.531	34.	0.643
				19.	0.496	26.	0.450	35.	0.319
						27.	0.544	36.	0.337
						28.	0.570		

Sumber: Pengumpulan Data, 2017

Pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa data hasil uji coba berjumlah 36 item, Setelah dianalisis, syarat item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan nilai r tabel yang didapatkan yaitu 0.27 dari ke-36 item pernyataan, terdapat satu item dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pada item 24, maka pertanyaan tersebut dieliminasi dan dilakukan ulang uji validitas kembali.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	Jumlah Item	Item yang dihilangkan	Jumlah Item Sisa
<i>Source</i>	6	-	6
<i>Make</i>	6	-	6
<i>Deliver</i>	7	-	7
<i>Return</i>	9	1	8
Kepuasan Pelanggan	8	-	8

Sumber: Pengumpulan Data, 2017

3.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pada penelitian ini Nilai reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 17.0* pada tabel *Reliability Statistics* (nilai *Cronbach's Alpha*). Koefisien korelasi yang digunakan sebagai penilaian terhadap reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- a. 0,800 – 1,000 = baik
- b. 0,600 – 0,799 = dapat diterima
- c. < 0,600 = kurang baik

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Nama variable	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
<i>Source</i>	0,648	Reliabel
<i>Make</i>	0,642	Reliabel
<i>Deliver</i>	0,650	Reliabel
<i>Return</i>	0,834	Reliabel
Kepuasan Pelanggan	0,711	Reliabel

Sumber: Pengumpulan data, 2017

3.10 Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat signifikan, oleh sebab itu data yang dikumpulkan haruslah benar-benar nyata. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner dan observasi (pengamatan).

3.10.1 Sumber Data

Sehubungan dengan penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber pertama. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data seperti melalui dokumen dan data base, pada penelitian ini data sekunder berupa dokumen data-data BPS dan data LPPOM Pekanbaru.

3.10.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuisisioner yang dirancang bersifat kualitatif. Untuk mengubah kuisisioner menjadi data-data yang kuantitatif maka diubah data tersebut dalam bentuk pemberian skor. Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Tingkat Persetujuan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Pengumpulan data, 2017

3.10.3 Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan penjelasan tentang subjek yang dibahas tanpa menggunakan perhitungan angka. Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dalam tiap variabel. Dari nilai rerata dan standar deviasi tersebut, identifikasi dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut (Hadi, 2003 dikutip oleh Waskito, 2015) :

1. Sangat baik = $X > (M+SD)$
2. Baik = $(M+SD) > X > (M-SD)$
3. Kurang baik = $(M-SD) > X$

3.11 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah pengolahan data, berikut merupakan tahapan dalam pengolahan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan berdasarkan rantai pasok makanan halal.

3.11.1 Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tujuan digunakan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian tersebut mempunyai distribusi (sebaran) yang normal ataukah tidak. Uji normalitas harus dilakukan karena data yang normal adalah data yang dapat mewakili populasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang berdistribusi normal adalah syarat melakukan analisis statistik parametrik (Waskito, 2015).

2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat, uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Signifikasi, Jika $Sig > 0,05$ maka hubungan antara variabel bisa dikatakan linear (Sutrisno Hadi, 2014 dikutip oleh Waskito, 2015).

3. Uji Multikolonearitas

Tujuan digunakan uji multikolonearitas yaitu untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan melihat nilai standar error pada variabel bebas dalam model regresi, apabila terjadi multikolonearitas maka tidak mungkin diperolehnya koefisien parameter regresi, nilai standar errornya akan besar dari 1 dan syarat untuk melakukan regresi berganda adalah tidak terjadinya multikolonearitas antar variabel bebas yaitu *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *toleranci* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonearitas dan dapat digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011 dikutip oleh Waskito, 2015).

3.11.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya, pada penelitian ini digunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dan regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh yang mempunyai banyak variabel bebasnya.

3.11.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis:

H1 = *Source* berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan makanan halal

H2 = *Make* berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan makanan halal

H3 = *Deliver* berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan makanan halal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 = *Return* berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan makanan halal

1. Persamaan regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad \dots(3.1)$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pelanggan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasar pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan jika b (-) maka terjadi penurunan.

X = Sertifikasi halal, kesadaran halal, dan komposisi makanan.

2. Mencari koefisien determinasi sederhana (r^2) atau variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, X3 dengan Y dan X4 dengan Y.
3. Menguji signifikansi dengan uji t, pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t table dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$. Apabila t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima). Akan tetapi jika t hitung < dari t tabel maka variabel dependen (H_0 diterima dan H_a ditolak). Selain itu pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t, jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima (H_a diterima H_0 ditolak).

3.11.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dalam hal ini regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu:

H5 = *source, make, deliver* dan *return* terhadap kepuasan pelanggan makanan Halal.

1. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \quad \dots(3.2)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Pelanggan

X1 = *Source*

X2 = *Make*

X3 = *Deliver*

X4 = *Return*

a = bilangan koefisien Y

b = bilangan koefisien X

2. Mencari koefisiensi determinasi (r^2) antara predictor X1,X2,X3,X4 dengan Y.

3. Menguji signifikansi dengan uji F, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variable dependen. F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Signifikansi disini diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai lebih F_{hitung} kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan secara bersama-sama. Apabila nilai signifikansi lebih kecil pada *level of significant* ($sig. <$) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. H_a diterima dan H_0 ditolak. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari *level of significant* ($sig. >$) berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (Nugroho, 2005 dikutip oleh Waskito, 2015).

3.12 Analisa Data

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka dilakukan penganalisaan yang mendalam dari hasil pengolahan tersebut. Analisa ini akan mengarahkan pada tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu menganalisa kepuasan pelanggan berdasarkan strategi rantai pasok makanan bersertifikasi halal menggunakan model SCOR di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3.13 Kesimpulan dan Saran

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan tujuan yang tergambar dari kesimpulan yang diuraikan. Sedangkan saran merupakan masukan-masukan yang diberikan penulis kepada perusahaan halal untuk memperhatikan kehalalan produk-produknya dan juga sebagai langkah perbaikan kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.